

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN - SARAN

### A. Sistem Sosial

Sistem kekerabatan yang paling kecil adalah keluarga inti, lalu sanak sedulur yang terikat dalam trah, yang terlihat keakrabannya waktu mempunyai hajat atau dalam kesusahan misalnya waktu ada yang meninggal.

Perkembangan komunikasi yang pesat sangat mempengaruhi kehidupan tradisional, tetapi biarpun demikian prinsip-prinsip dasar yang dipunyai masih tetap dipakai. Prinsip tersebut antara lain adalah : prinsip kerukunan dan prinsip hormat. Prinsip kerukunan bertujuan untuk mempertahankan masyarakat agar hidup dalam keadaan harmonis, selaras, tenang, dan tentram, bersatu padu untuk saling membantu (Mulder 1979 : 39). Prinsip ini dapat terlihat dari kehidupan sehari-hari seperti gotong royong dan permusyawaratan. Prinsip hormat termasuk di dalamnya rasa malu. Prinsip ini berpendapat bahwa semua hubungan dalam masyarakat diatur secara hierarkis dan nilai tersebut bermula pada dirinya sendiri.

Dalam kehidupan bermasyarakat selalu dipentingkan pada keselarasan sosial, sehingga hak diri sendiri selalu dituntut untuk tidak mengganggu keselarasan sosial.

Akibat perubahan tata pemerintahan yang dulunya monarkhis, sekarang menjadi pemerintahan demokratis cara hidup inipun mempengaruhi kondisi dan keadaan rumah tinggal. Keinginan meniru bentuk-bentuk rumah masa kini sangat besar, begitu juga kebiasaan-kebiasaan dalam selamatan mulai berani tidak dilakukan.

Biar bagaimanapun toleransi antara tetangga tetap masih besar. Mereka merelakan sebagian besar dari hak

pribadinya untuk kepentingan tetangga pada saat-saat tertentu. Seperti misalnya saat pernikahan atau perhelatan lainnya. Tidak hanya penggunaan halaman rumahnya saja tetapi juga kepunyaan yang sangat pribadipun diberikan, antara lain penggunaan kamar atau ruang-ruang dalam lainnya. Kegiatan gorong royong ini juga dapat terlihat dari adanya jalan rukunan yaitu jalan keluar untuk tetangga yang tidak mempunyai akses ke jalan yang lebih besar.

Hubungan bertetangga lebih penting dari pada kebebasan pribadi, terlihat pada batas-batas halaman yang hanya berbentuk sekedar tanda batas kepemilikan, bukan sebagai pembatas hubungan.

## B. Sistem Ruangan/Bangunan

### 1. Kondisi Rumah

Di Kotagede rumah-rumah orang kaya dan para pejabat atau tokoh-tokoh masyarakat di samping memiliki bentuk-bentuk bangunan tradisional juga mempunyai ciri-ciri khas, yaitu :

- a. Adanya tembok keliling setinggi k.l. 2 meter;
- b. Dengan regol rendah sebagai pintu masuk ke halaman;
- c. Bangunan pendopo beratap joglo yang terpisah dari rumah utamanya;
- d. Bangunan yang berada pada satu atau kedua sisi tembok keliling yang dijadikan bengkel/tempat kerja para pengrajin atau tempat tidur dan aktifitas pelayanan sehari-hari, seperti dapur, gudang;
- e. Rumah utama (dalam ageng) dengan atap limasan yang emperannya ditopang kayu-kayu penyangga berbentuk belalai berukir, dan dasar tiang tidak diatas lantai dalam tetapi pada lantai luar yang lebih rendah.

- f. Ruangan tertutup di satu sisi serambi depan (gebyok ruji) tempat menyimpan perangkat gamelan.
- g. Di belakangnya sebagian masih di rumah utama, sebagian lagi di luarnya (omah buri) terdapat ruang-ruang/kamar-kamar tinggal serta dapur;
- h. Ciri khas lainnya ialah berupa ruang-ruang tamu berbentuk panjang pada satu atau kedua sisi rumah utama, di bawah emper atau di bawah atap kampung; pada kedua sisi ruang tamu itu dibuat lantai setinggi k.l. 1 meter sehingga di tengahnya berbentuk lorong panjang;

Untuk orang biasa sistem lingkungan fisiknya, terutama untuk pembagian halamannya berdasarkan sistem keluarga inti, akibatnya terjadi satu lingkungan tertutup yang terdiri dari beberapa rumah yang kadang-kadang lengkap dengan pendoponya dan juga terdiri dari beberapa kepala keluarga (satu rumah tidak selalu terdiri dari satu keluarga).

## 2. Macam, Fungsi dan Persyaratan Ruang

### a. PENDOPO

#### Fungsi

Tempat upacara:  
Kelahiran, kematian,  
keagamaan;  
Ruang keluarga,  
ruang tamu.

#### Persyaratannya

Furnitur yang dipakai, adalah yang mudah dipindah-pindah/ fleksibel dan multiguna, jadi dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Pendopo biasanya luas dan terbuka menyatu dengan alam, sehingga bila yang



mempergunakan nya banyak udara tetap segar.

#### b. DALEM

##### Fungsi

Tempat tidur;  
Duduk, naitai, makan;  
Terima tamu.

##### Persyaratannya

Peralatan di sini harus serba guna sesuai dengan fungsi. Untuk pemeliharaan diperlukan bahan-bahan yang mudah dibersihkan atau diganti agar udara ruangan tetap bersih, tidak terpengaruh oleh bau manusia.

#### c. PRINGGITAN

##### Fungsi

Pentas wayang ringgit;  
Ruang tamu putri;  
Duduk.

##### Persyaratannya

Karena fungsinya terutama untuk ruang tamu putri dan duduk-duduk, harusnya disediakan tempat duduk yang mudah dipindah-pindah.

#### d. SENTONG KIRI

##### Fungsi

Tidur;  
Penyimpanan senjata keramat;  
Berhias.

##### Persyaratannya

Biasanya ruang ini sangat kecil, hanya cukup untuk tempat tidur besar cukup untuk dua orang.

## e. SENTHONG TENGAH

Fungsi

Sholat;  
Menyimpan, makan;  
Tidur.

Persyaratannya

Fungsi utama adalah ruang ibadah, furnitur yang diperlukan hanyalah amben yang juga dapat dipakai untuk tempat tidur atau makan.

## f. SENTHONG KANAN

Fungsi

Tidur;  
Makan;  
Terima tamu;  
Menyimpan barang.

Persyaratannya

Sama dengan senthong kiri, hanya yang tidur selamanya di sini adalah kepala keluarga.

## g. RUANG TAMU

Fungsi

Terima tamu;  
Tempat santai, duduk;  
Kerja, nonton TV, tidur;  
Kerja keluarga, makan;  
Acara keluarga, belajar, dan nulis.

Persyaratannya

Furnitur yang dipakai biasanya harus dapat menampung aktivitas yang ada, jadi harus mempunyai persyaratan konfort. Selain itu juga harus disediakan meja-meja sudut dan tempat simpan atau bufet untuk keperluan audio visual, seperti TV, dan radio.

## h. R TIDUR

Fungsi

Tidur, belajar;  
Istirahat, santai;  
Kerja;  
Duduk, berhias,  
penyimpanan, makan;  
Berpakaian, diskusi.

Persyaratannya

Pencahayaan dan penghawaan harus baik, agar sehat.  
Furnitur utama adalah tempat tidur, dan lemari pakaian. Lainnya hanyalah tambahan antara lain: lemari hias, meja dan kursi kerja.

## i. R KERJA

Fungsi

Kerja;  
Jualan, menjahit;  
Duduk-duduk, pengrajin;  
Makan.

Persyaratannya

Furnitur dan peralatannya disesuaikan dengan kebutuhan yang penting penghawaan dan pencahayaan baik

## k. R MAKAN

Fungsi

Makan;  
Tidur, santai;  
Santai, diskusi;  
Kerja, nonton TV,  
duduk, simpan sepeda motor.

Persyaratannya

Furnitur utama adalah meja dan kursi makan, lemari makan, bufet. Warna ruang sebaiknya hangat dan terang.

## j. DAPUR

Fungsi

Masak;  
Makan, kerja;  
Menyimpan, mencuci;  
Mandi, jualan, seterika;  
Gudang, menjahit.

Persyaratannya

Biasanya terbuka, yang utama adalah meja untuk kompor, meja dan kursi kerja, barulah lemari simpan, rak dan semua kebutuhan dapur. Ruang yang dibutuhkan biasanya luas.

## n. GUDANG

Fungsi

Simpan barang;  
Tidur;  
Seterika.

Persyaratannya

Pada umumnya tidak mempunyai furnitur khusus, tetapi agar rapi sebaiknya diberi rak-rak yang menempel dinding. Penghawaan harus baik.

## C. Kondisi Lingkungan Fisik

Arah hadap rumah pada umumnya masih tetap menghadap Selatan, biarpun bangunan baru ada juga yang tidak mengikuti kebiasaan yang ada. Pendopo ( kalau masih ada) terletak di Selatan dalem.

#### D. Lingkungan Luar

Tingkat jalan yang ada di Kotagede adalah jalan utama lingkungan, sebagai penghubung antar lingkungan dan dapat dilalui oleh semua jenis kendaraan, jalan pembagi lingkungan yang berfungsi sebagai penghubung antar jalan utama, akses dari rumah ke jalan utama lingkungan hanya dapat dilalui oleh kendaraan beroda dua. Dan yang terakhir adalah jalan rukunan sebagai penghubung antar rumah dalam blok lingkungan.

#### E. Saran - saran

1. Perlu adanya campur tangan pemerintah dalam melestarikan peninggalan yang berupa lingkungan maupun bangunan tradisional, agar secara perlahan peninggalan nenek moyang kita tidak berkas, sehingga sama saja dengan tidak mempunyai akar budaya.
2. Perlu adanya penyuluhan yang terus menerus tentang kebersihan dan kelestarian lingkungan terutama tempat tinggal pribadi.